



PAS

PARIS ANAK SEKOLAH



Pengalaman adalah Bekal



PAS Berekspresi-Beraktivitas

“Tak ada maaf buat yang suka jemu. Usahakanlah supaya jangan demikian, kau mengerti musik, ada buku-buku dan bisa belajar, seluruh hidupmu ada di hadapanmu. Kini saatnya kau mempersiapkan diri untuk menghadapinya, supaya tak kau menyesal kelak. Tahun depan sudah terlambat.” Nasihat pujangga besar Rusia, Leo Tolstoy itu benar.



“Baik buruknya hidup kita tergantung perbuatan kita sendiri. Berbuatlah dan jangan biarkan dirimu dilamun kesedihan,” Tolstoy melanjutkan.

Dan sekarang, tak ada lagi kata jemu. Jangan biarkan waktu hilang percuma bereksposelah, beraktivitaslah. Majalah PAS menyediakan ruang untuk itu. Jadikan PAS sebagai media untuk berekspresi, beraktivitas wujudkan itu dalam bentuk tulisan karya dan karya tulis, niscaya nanti akan jadi kenangan dan cerita.

PAS milik SMA PARIS dengan sukacita akan menurunkan tulisan-tulisan dari ekspresi diri dan aktivitas kalian, sepanjang sesuai dan PAS. Berbuatlah untuk mengisi waktu agar tidak hilang percuma. Bersyukurlah bagi mereka yang cermat menghitung-hitung waktu. Hasilnya kelak kau akan tersenyum, lawannya itu tentu adalah penyesalan.

Kepada keluarga besar SMA PARIS, mari ramai-ramai berekspresi-beraktivitas di PAS punya kita. Tulisan-tulisan yang telah masuk ke meja redaksi PAS, sabar dan sabarlah..... PAS akan berlanjut!

Salam penyunting!

PAS di Mata Mereka

“Menurut saya majalah PAS Sangat keren, menarik dan kreatif. Di sini, para siswa bisa menyalurkan inspirasi mereka masing-masing. Majalah PAS telah memberikan ruang bagi siswa untuk menuangkan kreativitasnya, terutama dalam karya tulis siswa. Semoga pada edisi yang ketiga kreativitas siswa meningkat dan lebih banyak dituangkan di majalah bukan dituangkan pada meja atau tembok kelas.”

Kadek Yogi Antara(XI IPA)



PAS

PEMBINA : Drs. I Gusti Made Gede (Pembina Sekolah) , **PENASIHAT** : Drs. Ida Bagus Gde Parwita, M.Pd (Kepala Sekolah), **PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB** : Drs. I Wayan Suardika, I Wayan Sukaryana, S.Pd, M.Pd, **KETUA PELAKSANA** : I Wayan Suartha, S.Pd, Sekretaris : Ni Kadek Susilawati, Anggota : Luh putu Sukmawati, S.Pd, Ni Nengah Juli Antari, Komang Ary Saraswati, S.Pd, I Wayan Sudiarta, S.Pd. **REPORTER** : (Koordinator) Sang Putu Adi Ekantara, (Anggota) I Ketut Crizzda, I Dewa Maha Putra, Ni Kadek Ernawati. **FOTOGRAFER** : Krisnata, Sidiandi. **DISTRIBUTOR** : Endah Surastri, Bela. **PENERBIT** : SMA Pariwisata PGRI Dawan Klungkung. **ALAMAT REDAKSI** : SMA Pariwisata PGRI Dawan Klungkung, Jl. Flamboyan No.57 Semarapura, Telp. (0366) 21506, **EMAIL** : smaparis_pgrri@yahoo.co.id



Jangan Hidup Tanpa Guru

Secara nyata kita berguru kepada orang tua (*guru rupaka*), kepada yang mengajarkan Ilmu (*guru pengajian*), kepada pemerintah (*guru wisesa*) dan kepada Tuhan (*guru swadyaya*).

Sebahyang setiap hari di kemulan adalah suatu kegiatan hidup berguru secara kerohanian kepada leluhur yang telah mencapai ilmu ketuhanan. Kegiatan hari raya suci Pagerwesi setiap Budha Kiwon Sinta adalah juga merupakan kegiatan hidup berguru pada Tuhan. Hari raya Pagerwesi adalah hari untuk memuja Tuhan dalam manifestasinya sebagai Sang Hyang Pramesti Guru Tuhan dipuja sebagai Guru. Jadi dua tradisi hidup beragama Hindu adalah suatu pengejawantahan ajaran Hindu, bahwa kita hidup harus selalu berguru, artinya tidak berhenti belajar

Pada setiap upacara bendera, ada pembacaan janji siswa. Dalam janji itu tersirat hormat kepada guru. Setiap pagi anak-anak bertemu dengan guru pengajian, guru yang telah memberi dan mengajarkan ilmu, mereka memberi salam. Itu cermin rasa hormat kepada guru.

Anak-anak mencari ilmu mesti mendatangkan pendirian yang pasti yang terang dan tidak ragu-ragu. Belajar untuk mencari ilmu harus mampu memperluas pandangan hidup, ingatlah! Mencari ilmu itu harus didasarkan pada tujuan dan cara yang benar. Kalau terjadi kesalahan tujuan dan cara mencari ilmu maka akan menimbulkan malapetaka bagi kehidupan manusia.

Singkatnya dulu jangan hidup tanpa guru. Hidup tanpa guru sama artinya dengan hidup tanpa panduan. Setiap siswa mesti merenungkan dan mengimplementasikan kesadaran tentang kehadiran guru itu dalam kehidupan. Dengan berguru hidup akan jadi sukses dan bahagia.

Kepala SMA Pariwisata PGRI Dawan Klungkung
Drs. Ida Bagus Gde Parwita, M.Pd.

Rumit Itu Indah



Pendidikan merupakan hal termahal kedua setelah kesehatan pada kehidupan seseorang. Dewasa ini pendidikan merupakan sebuah keharusan yang akan diterima oleh generasi muda yang nantinya akan menentukan pekerjaan yang mereka dapatkan setelah tamat dari sekolah atau universitas. Hal inilah yang menuntut semua sekolah berlomba-lomba untuk memberikan nilai plus pada pendidikan yang mereka programkan kepada siswanya. Hal inilah yang juga dilaksanakan oleh SMA Pariwisata PGRI Dawan Klungkung. Pembelajaran plus pariwisata menjadi nilai plus positif yang akan diterima oleh siswa. Hal ini diberikan dengan pertimbangan jika nantinya siswa tidak bisa melanjutkan ke jenjang lebih tinggi maka mereka bisa memperoleh pekerjaan sesuai

dengan bidang skill yang mereka pilih.

Berpegang pada prinsip ini dari tahun ke tahun sekolah ini terus mengembangkan bidang keahlian pariwisata yang akan dipelajari oleh siswa. Mulai dari FB Product, FB Service, House Keeping, SPA dan FO yang telah ada. Keahlian di bidang pariwisata barupun sekarang mulai dikembangkan yakni di bidang fruit carving dan bar. Walaupun merupakan hal yang baru bagi siswa, pembelajaran yang secara rutin dilaksanakan tidak hanya di sekolah tetapi di luar sekolah juga (di tempat training) memberikan andil yang besar pada perkembangan keahlian siswa.

Fruit carving merupakan sebuah keahlian mengubah bentuk buah menjadi bentuk-bentuk yang diinginkan seperti biota laut, burung, mamalia, bunga, bahkan barang yang merupakan ikon dari pulau dewata. Perubahan bentuk ini dilakukan dengan menorehkan goresan-goresan dari pisau khusus yang digunakan. Imajinasi dari pikiran yang muncul akan tertuang melalui goresan tangan yang halus. Pada awalnya mungkin akan terlihat sedikit rumit tetapi dari kerumitan inilah akan terlahir sebuah karya indah yang dipenuhi dengan ukiran imajinasi.

Memiliki keahlian di bidang bar pun tidak kalah menakjubkan. Campuran manis, asam, pahit minuman melahirkan sebuah campuran rasa baru yang memanjakan lidah. Putaran-putaran botol yang bergerak di udara yang lebih dikenal dengan juggling memberikan daya tarik tersendiri untuk dinikmati.

Jadi keahlian tambahan mana yang akan kalian pilih?....

Semua keahlian akan memberikan bekal positif bagi siswa di saat keahlian itu dipelajari dengan seksama.





Pasraman Kilat

Seimbangkan Ilmu dan Agama

Sebagai warga yang berada di belahan bumi Timur, agama merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Ketika manusia lahir mereka terlahir tanpa agama atau atheis. Sampai akhirnya sedikit demi sedikit agama akan diperkenalkan oleh orang tua mereka. Bak cahaya lilin, ajaran dalam agama akan menunjukkan bagaimana manusia harus menjalani sebuah kehidupan yang sebenarnya bersifat maya. Sepintar apapun seseorang ketika setiap tindakan yang mereka lakukan tidak didasari oleh rasa agama maka kebenaran tidak akan bersama mereka. Di zaman Kaliyuga yang hampir 80% kehidupan seseorang menyimpang dari jalan kebenaran, maka di zaman inilah ajaran agama harus semakin diperkuat pada setiap individu.

Melihat fenomena inilah, SMA Pariwisata PGR Dawan Klungkung melaksanakan kegiatan pasraman

kilat dalam rangka meningkatkan *sradha bhakti* siswa. Kegiatan ini memiliki tujuan agar siswa semakin mendekatkan diri kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa dan menjauhkan diri dari kegiatan negatif yang umumnya sangat mudah mempengaruhi siswa bagaikan virus yang menginfeksi pikiran siswa. Filter etika, moral, sopan santun sangat ditekankan pada siswa dalam pergaulan sosial.

Kegiatan pasraman dipenuhi dengan petuah-petuah agama yang disampaikan melalui cerita pewayangan Mahabharata. Selain itu, etika berpakaian pun tidak lupa untuk disampaikan akibat saat ini generasi muda hampir lupa bahwa mereka adalah orang Timur, yang diikat oleh budaya ketimuran. Kegiatan yoga yang mengajarkan kita untuk menyerap energi positif alam berupa prana juga turut mengisi kegiatan pasraman.

Pembuatan sarana upakara

yang hampir dilupakan oleh generasi muda akibat perkembangan zaman, pun turut mengisi kegiatan pasraman. Pasraman kilat menyiapkan ruang dan waktu untuk siswa duduk bersama membuat sarana upakara. Yang dapat dilihat dari kegiatan ini adalah mereka mendapatkan ruang dan waktu untuk bersosialisasi dan berkomunikasi yang sebelumnya sangat jarang mereka bangun.

Melalui kegiatan inilah sekolah berupaya menyadarkan siswa bahwa mereka tidak harus hanya pintar secara intelektual tetapi kepintaran spiritual akan membuat mereka jauh lebih pintar secara jasmani dan rohani. Kepintaran spiritual akan membuka mata batin mereka dalam menyaring segala hal yang bersifat positif. Keindahan panggung-panggung dalam dunia maya tidak akan membutuhkan mereka lagi.

MPLS Manusiawi ala SMA Paris

MPLS merupakan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah yang dilaksanakan selama 1 minggu untuk Siswa baru yang akan nantinya menimba ilmu di masing-masing sekolah pilihan mereka. MPLS diperkenalkan untuk menggantikan MOS atau Masa Orientasi Siswa Baru yang memiliki image penuh dengan perpeloncoan dan perundungan (bullying) yang diberikan kakak senior kepada juniornya. Tidak seperti MOS, MPLS lebih menekankan pada pendidikan pembentukan karakter yang lebih manusiawi.

Ada yang berbeda pada MPLS yang dilaksanakan di SMA Pariwisata PGRI Dawan Klungkung dimana MPLS tidak hanya dipenuhi dengan pemberian materi baik mengenai lingkungan

sekolah maupun materi yang menekankan pada karakter, etika dan attitude. Pembelajaran Yoga yang saat ini diperkenalkan mulai dari kalangan anak-anak sampai orang tua pun turut mengisi MPLS di sekolah ini. Melalui kegiatan ini diharapkan pendidikan tidak hanya menekankan pada mata pelajaran yang dipelajari siswa secara teori tetapi siswa dapat mengembangkan kualitas – kualitas yang dibutuhkan oleh para siswa agar tidak hanya sukses di sekolah tetapi juga sukses di sepanjang hidupnya: kewaspadaan, kecerdasan, kreatifitas, energy, kepercayaan diri, integritas dan kebahagiaan.

Melalui kegiatan yoga siswa akan dapat menyerap energi positif alam yang memberikan kekuatan berupa

prana. Sebuah penelitian ilmiah melalui pengukuran EEG (electroencephalograph) menunjukkan pengalaman yang menggembirakan yang ditanamkan dalam pikiran siswa melalui kegiatan yoga akan menghasilkan sebuah tingkat koherensi tinggi yang luar biasa dalam fungsi otak. Hal ini bermanfaat bagi pikiran dan tubuh, termasuk kreativitas yang lebih besar, peningkatan kecerdasan, peningkatan efisiensi saraf, kemampuan yang lebih besar dalam mempelajari konsep baru dan tingkat penalaran moral lebih tinggi.

Ayo berpendapat...
MPLS? Apa yang kalian rasakan?



Pengalaman Adalah Bekal



Hai sobat PAS, Kali ini saya akan membagikan sebuah tulisan mengenai pengalaman On The Job Training yang sudah saya laksanakan di Hotel Tamukami, Sanur dan saya mengambil bagian Front Office Department pada semester lalu selama 3 bulan. Check it out!

Sebelumnya, apa saja ya jurusan pariwisata yang ada di SMA Paris ini???

1. FO (Front Office) merupakan departemen hotel yang tugasnya berhubungan langsung dengan tamu, menerima pemesanan kamar tamu, menerima pendaftaran tamu, maupun memberikan informasi yang diinginkan tamu. Departemen ini merupakan kesan pertama bagi tamu ketika tamu hendak check in maupun check out.

2. FBP (Food & Beverage Production) merupakan suatu bagian yang bertugas mengolah bahan makanan menjadi bahan matang untuk disediakan kepada para tamu.

3. FBS (Food & Beverage Service) adalah suatu bentuk pelayanan berupa pengantaran order kepada tamu oleh waiter/s.

4. HK (Housekeeping) department adalah departemen hotel yang bertanggung jawab atas seluruh kebersihan hotel baik dalam ruangan maupun public area serta membersihkan berbagai fasilitas hotel.

5. SPA (Solus Per Aqua) yang artinya sehat melalui air. SPA menawarkan berbagai jenis perawatan

pada wajah, serta bagian tubuh lainnya seperti facial, massage, manicure, pedicure, foot scrub, dll. Dan tidak kalah dengan halnya menghias kuku menggunakan cat tangan yang sering disebut dengan nail art.

Di mana saja kita dapat melaksanakan On The Job Training?

1. Hotel

Hotel merupakan suatu jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunannya untuk menyediakan jasa penginapan, makan, minum, sarana olahraga, SPA dan lainnya untuk umum yang dikelola secara komersial dan mampu menunjang kepuasan pengunjung hotel tersebut. Dalam suatu hotel, tidak hanya fasilitas-fasilitas tersebut yang membuat pengunjung merasa nyaman dan puas, tetapi juga keramahan seluruh karyawan hotel dapat menjadi nilai lebih bagi hotel tersebut.

2. Villa

Villa merupakan tempat tinggal sementara sekaligus tempat untuk liburan, yang biasanya terletak di luar daerah yang berhawa sejuk seperti di pinggiran kota, pegunungan, pantai, dsb. Villa menyediakan berbagai fasilitas seperti fasilitas olahraga dan sarana rekreasi serta memiliki peralatan yang lengkap layaknya rumah.

3. Restoran

Restoran adalah suatu usaha yang dikelola

komersial yang menyediakan pelayanan jasa makanan dan minuman. Bagi seseorang yang memiliki skill atau kemampuan pada bidang F & B Product maupun F & B Service bisa melaksanakan On The Job Training pada restaurant ini.

Sebelum saya mengulas lebih jauh lagi tentang bagaimana pengalaman saya saat On The Job Training di bagian Front Office, kita harus mengetahui dahulu pengertian serta fungsi Front Office dalam suatu hotel.

Pengertian Front Office.

Front Office berasal dari bahasa Inggris, yaitu front yang artinya 'depan', dan office berarti 'kantor'. Jadi Front Office adalah Kantor Depan. Dalam konteks pengertian hotel, kantor depan merupakan sebuah departemen di hotel yang letaknya dibagian depan. Tepatnya tidak begitu jauh dari pintu depan hotel atau lobby. Dengan lokasi dibagian depan maka Front Office termasuk departemen yang paling mudah dicari dan dilihat oleh tamu. Front Office Department yang memiliki tanggung jawab utama sebagai salah satu divisi kamar bawahan seperti untuk menjual sebanyak kamar sesuai dengan kapasitas dan tingkat atau tarif yang ditentukan kamar. Front Office juga memiliki peranan penting

dalam menyediakan informasi untuk tamu, karena Front Office adalah jantung dari hotel dimana para tamu menempatkan diri pertama kalinya untuk memperoleh informasi.

Berikut adalah fungsi Front Office di dalam suatu Hotel, sebagai berikut.

1. Menyambut dan mendaftarkan tamu-tamu yang akan check-in atau check-out.
2. Melayani pemesanan kamar.
3. Memantau perkembangan situasi kamar (Room Status) secara akurat.
4. Menyiapkan berkas-berkas pembayaran tamu (Guest bill).
5. Menangani semua surat yang masuk ke dalam dan keluar hotel.
6. Menangani fasilitas komunikasi.
7. Melayani dan memberikan informasi serta permintaan-permintaan pelayanan lainnya.
8. Melayani, menampung, menyelesaikan keluhan tamu.
9. Melayani penitipan barang-barang berharga.
10. Melakukan kerja sama yang baik dengan departemen lain untuk kelancaran operasional hotel.

Pembahasan secara singkat mengenai kegiatan selama On The Job Training di Tamu kami Hotel.

a. Hal yang paling utama dilakukan dalam kegiatan On The Job Training di bagian Front Office Department yaitu proses check-in dan check-out.

1. Check-in
 - Menyambut tamu yang datang.
 - Menanyakan nama mereka yang mereka gunakan saat reservasi.
 - Memberikan registration form untuk dilengkapi oleh tamu yang akan menginap di hotel.
 - Meminjam passport tamu untuk di-copy dan akan dijadikan arsip sebagai tamu yang pernah menginap di hotel (pada saat tamu akan menginap kedua kalinya second stay kita tidak perlu untuk copy passport-nya lagi, kecuali terdapat perubahan pada passport tamu).
 - Order welcome drink di bar sesuai banyaknya jumlah tamu.
 - Info kepada Housekeeping untuk membawa barang tamu agar segera di-forward ke kamar.
 - Memberikan kunci kamar tamu dan memberikan breakfast voucher sekaligus menjelaskannya.
 - Memberikan beberapa informasi mengenai hotel, seperti wifi dan safety box.
 - Menyalin semua data di registration form ke komputer, police



report, dan selanjutnya menulis data tamu di papan guest in house.

2. Check-out

- Memberi salam saat tamu datang ke lobby.
- Menanyakan apakah tamu ada consume di mini bar.
- Informasi ke Housekeeping untuk mengambil barang tamu sekaligus mengecek adakah barang yang tertinggal di dalam kamar.
- Menanyakan bill yang mungkin tertinggal di restaurant.
- Untuk menangani pembayaran memakai credit card, ditangani langsung oleh senior.
- Prepare arsip tamu yang sudah check-out untuk dimasukkan ke dalam dokumen hotel.

b. Hal kedua yang sering dilakukan dalam kegiatan training, yaitu pada bagian operator.

Hal-hal yang dilakukan saat menerima dan menyambungkan telepon.

- Mengucapkan salam sesuai standar di hotel.
- Menanyakan identitas tamu dan keperluan tamu.
- Mencatat hal-hal penting yang dikatakan tamu.
- Ulangi lagi yang telah kita catat agar tidak terjadi kesalahan.
- Apabila penelphone ingin disambungkan dan kita sudah mengetahui identitasnya, tanyakan kemana dia mau disambungkan, entah kepada tamu ataupun departemen di hotel dan tanyakan keperluannya juga.
- Setelah selesai berbicara di telepon selalu mengucapkan salam dan terima kasih.

c. Membuat reservasi dari e-mail, telephone, maupun secara langsung.

Informasi yang diperlukan dalam pembuatan reservasi :

- Jenis dan jumlah kamar yang diinginkan.
- Jumlah orang yang akan menginap.
- Tanggal kedatangan dan tanggal keberangkatan.
- Nama tamu yang akan menginap di hotel.
- Nama pemesan atau orang yang dapat dihubungi untuk tindak lanjut informasi pemesanan kamar.
- Nama perusahaan atau biro perjalanan.
- Alamat dan nomor telepon perusahaan.
- Rincian kedatangan (waktu & transportasi yang digunakan).
- Cara pembayaran yang digunakan.
- Permintaan khusus.

Itulah beberapa hal tentang pengalaman saya waktu On The Job Training, thanks for reading.

By: Wira Indah

Mimpi Jadi Chef Professional



Salam sobat PAS! Saya Yogi Antara, salah satu siswa yang telah menyelesaikan kegiatan On the Job Training di Café Batu Jimbar, Sanur. Menjadi chef professional bukan lagi impian semata. Satu langkah sudah saya lalui.

Training mengajarkan saya banyak hal terutama pengalaman terjun langsung ke dunia kerja. Saya mendapat banyak pelatihan selama saya training. Pengalaman yang saya tidak bisa lupakan adalah ketika order menumpuk di tempat order di sanalah momen yang saya sukai ketika para senior saya bersatu untuk mengerjakan order tersebut. Lelah, letih sudah pasti saya rasakan tapi semuanya berakhir ketika pujian dan tipping menghampiri saya.

Tiga bulan berharga telah saya lewati. Saya tidak akan ragu lagi untuk terjun ke dunia kerja. Salam cinta saya untuk SMA Paris yang telah memberikan saya kesempatan untuk terjun ke dunia kerja nyata. Thank SMA Paris.

By :Kadek Yogi Antara XI IPA

9 Plus 9 Alasan Masuk SMA Paris

Ada 9 alasan sebagai keunggulan yang ada pada SMA Pariwisata PGRI Dawan Klungkung dan 9 alasan sebagai keunggulan Pariwisata Perhotelan. Hal ini dimaksud untuk dapat memberikan arah yang jelas, yang nantinya bisa mendorong anak-anak tamat SMP apabila hendak masuk ke SMA PARIS

Keunggulan-keunggulan ini tidak stagnasi sifatnya, dapat berubah mengikuti tren dan perkembangan dunia pendidikan termasuk di dalamnya dunia pariwisata perhotelan.

Anak-anak yang tamat SMP, jangan ragu masuk ke SMA PARIS. Keunggulan-keunggulan itu, **9 plus 9** sudah digodok dan menjadi tanggung jawab semua jajaran di SMA PARIS. Sebagai bukti datanglah, lihatlah setelah itu ceritakanlah!

Adapun 9 plus 9 tersebut SMA Pariwisata PGRI Dawan-Klungkung, sebagai berikut.

1. Sebagai SMA yang mempunyai nilai plus (Pariwisata Perhotelan).
2. Letak sekolah strategis di seputar Kota Semarang.
3. Tak ada pungutan uang gedung.
4. Biaya pendidikan terjangkau.
5. Memberikan peserta didik berbagai beasiswa.
6. Ruang belajar, praktik, lab dan fasilitas lain

sangat memadai

7. Tenaga pendidik dan kependidikan sangat kredibel.
8. Belajar pagi semua tingkat serta ekstrakurikuler yang berbasis ketrampilan.
9. Visioner sukses bersama.

Keunggulan plus Pariwisata Perhotelan

1. Jurusan yang dibuka menyesuaikan dengan kebutuhan perhotelan.
2. Tenaga pendidik adalah guru, praktisi hotel yang sudah berpengalaman.
3. Tersedia fasilitas laboratorium, *kitchen*, *restaurant* dan lab, *house keeping*, *front office* (FO) dan *solus per aqua* (SPA), serta lab komputer serta *wi-fi* gratis 24 jam.
4. Biaya praktik sangat terjangkau.
5. Orientasi awal mengenai proses operasional di masing-masing jurusan, serta menyediakan *table manner*.



6. Job training di hotel-hotel berbintang di Bali

7. *Training* awal-akhir antarjemput

8. Layanan dan bimbingan karier bagi alumni yang ingin cepat mendapatkan pekerjaan.

9. Menerima sertifikat hotel dan sertifikat komputer paradata.

DESKRIPSI KHUSUS

Pariwisata

FO (Front Office)

Mendidik siswa agar memiliki kemampuan/keahlian tentang kantor depan, pusat informasi hotel.

HK (House Keeping)

Mendidik siswa agar memiliki kemampuan / keahlian mengenai kebersihan area hotel.

FBS (Food and Beverage Service)

Mendidik siswa agar kemampuan/keahlian tata



hidangan, tata cara penyajian makanan di meja makan.

FBP (Food and Beverage Product)

Mendidik siswa agar memiliki kemampuan/keahlian tata boga, tata cara mengolah jenis makanan.

SPA (Solus Per Aqua)

Mendidik siswa agar memiliki kemampuan/keahlian tentang kesehatan dan kebugaran.

Kesan dan Pesan Siswa



Nama : Ni Kadek Wira Indah Permadani
Panggilan : Wira Indah
TTL : Klungkung, 01 Februari 1999
Alamat : Per. Uma Lombok Indah Kamasan
Kls/Jurusan : XI/IPA
Hobby : Nonton film
Cita-cita : Penyanyi
Zodiak : Aquarius
Motto : Cetaklah rekor baru dalam hidup, jangan mengikuti apa yang menurutmu gak baik.
Pesan : Jika warga sekolah mempercayakanmu mewakili apapun, lakukanlah dengan baik itu akan membuat perubahan yang sangat besar dalam dirimu.

Nama lengkap : Kadek Yogi Antara
Nama panggilan : Yogi
Tempat/Tgl lahir : Tegak, 24 April 1999
Hobby : Silat dan Yang menantang
Cita-cita : Jadi orang sukses, polisi atau TNI
Kesan pesan : Ayolah bangkit SMA Paris jadilah yang terdepan, kumpulkan persatuan bukan kerusuhan. SMA Paris pasti bisa.



STOP SMARTPHONE ADDICTION



Smartphone now days seems to be something that can't be apart from human being. Started from children, teenagers, as well as adult are always busy with their Smartphone. All the programs like game, twitter, line, messenger, BBM, provided in the Smartphone becomes addiction element which make people forget the time, the task as well as the people around them. The research has shown us that Smartphone makes people forget to socialize with the community around them. Take an example in the classroom whether the teachers are busy explaining the

lesson or material but almost all the students are busy with their Smartphone. They even don't pay attention with the teacher. It also happens in the break time. The students are also busy to read someone status, write comment, or may be play game.

They even don't have time to chat, make a joke with their friend. It seems like they forget that they are social creature who need to socialize with others. If we let it happen continuously the bad impact which the students will get is they lose the ability in socializing. Some indicators has shown like they are difficult to build a topic in a

communication, they are difficult to compose a writing which develop their imagination, and of course they will feel shy if they meet with new people which need them to communicate. A big question now appears "what should the school do?" we need some suggestion which hopefully can overcome this problem.

--please send your comment to staff redaction of PAS (Paris Anak Sekolah)--Wira Indah#Dole: do some activities which make u far away from your smartphone. And the best thing is play traditional game as what our old generation did.

Cara Pacaran yang **BAIK, BENAR, SEHAT & LANGGENG**

1. Cinta dan Nafsu Itu Berbeda.

Cinta dan nafsu itu berbeda jika kalian mau melihatnya dalam sisi yang lebih dalam. Nafsu hanya akan memberi kesenangan sesaat dan menyisakan penyesalan, hati kecil kalian yang berbicara. Sedangkan cinta adalah saat di mana kalian dan dia saling menjaga. Pria yang benar-benar serius dengan si perempuan akan menjaganya dari hal-hal yang buruk. Pastikan bahwa kalian perempuan menyerahkan hal terbaik dari diri kalian pada pria yang benar-benar mencintai kalian dan sudah menjadikan kalian sebagai tanggung jawabnya, yaitu suami/istri kalian kelak.

2. Be Your Self

Cinta adalah ketika kalian dan dia saling menerima, bukan saling mengubah. Benar bahwa harus ada beberapa hal yang di'klik'kan karena menyatukan dua individu bukan hal yang mudah, namun sejauh apa perubahan itu? Jika salah satu pihak merasa terpaksa, itu bukan hal yang baik. Ketika kalian tidak suka diubah dan menjadi orang lain, maka jangan memaksakan hal yang sama pada pacar kalian.

3. Kenali Dia dan Keluarganya

Pacaran tidak sekadar hubungan antara kalian dan dia, ada keluarga besar di belakang kalian dan dia yang harus saling mengenal. Tidak perlu buru-buru memang, namun akan lebih baik jika kalian segera mengenalkan si dia pada keluarga kalian. Ingat, kalian tinggal di negara yang sangat menjaga anak perempuan. Orang tua pihak wanita berhak tahu dengan siapa anak mereka berhubungan saat ini.

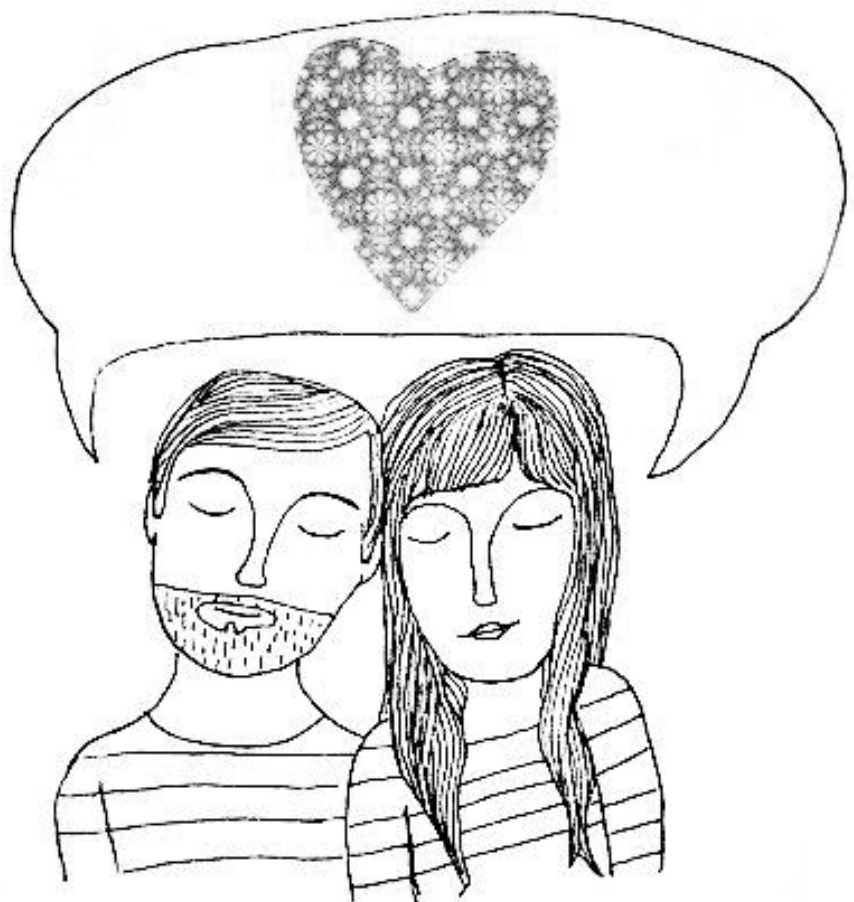
4. Berikan Dia dan Diri Kamu Kebebasan.

Ingat, sebesar apa pun cinta kalian pada pacar, kalian punya kehidupan lain yang harus dijalani dan dinikmati. Jangan sampai jika hal terburuk terjadi, atau putus, kalian lari ke sahabat-sahabat tapi

mereka mencibir "Kalau lagi sedih aja datang ke kita, tapi waktu pacaran lupa sama kita,". Jadi, beri diri kalian dan dia kebebasan untuk menikmati kehidupan masing-masing. Dengan begitu, kalian dan dia bisa belajar untuk saling percaya.

5. Cinta Tidak Menimbulkan Rasa Sakit

Jangan sampai cinta membutakan mata kalian, karena cinta tidak akan menyakiti secara fisik, apa pun kesalahannya. Jangan terpaku dengan angan-angan cinta akan mengubah sikapnya. Selamatkan masa depan kalian dari pria yang tidak bisa menjaga wanita yang seharusnya dia sayangi.





Banjar Itu Sekolah Hidup Manusia Bali

Oleh I Wayan Suartha

Bale banjar bagi orang Bali memiliki fungsi yang beraneka, tapi yang paling utama sebagai pusat pembelajaran dan pemberdayaan manusia Bali. Banjar sejatinya sekolah hidup manusia Bali.

Peneliti sastra Jawa Kuno, P.J. Zoetmulder mencatat kata *banjar* memang ditemukan dalam khazanah kaya sastra Jawa kuna, misalnya dalam *kakawin Negara Kertagama*. Kata *banjar* oleh Zoetmulder diartikan 'baris, leret dan deret'. Kata *banjar* memiliki turunan *binanjar* 'menyusun, berderet' dan *banjaran* 'deretan, barisan'.

I Gst Ngurah Oka Suparta mencermati bahwa secara fungsional banjar merupakan tempat *krama* (warga) banjar *mabanjaran*, berkumpul untuk membicarakan kepentingan bersama. Dulu, semua yang menyangkut hajat hidup orang banyak dibicarakan di banjar dalam forum bernama *sangkepan*.

Sejarahwan Ida Bagus Sidemen memaparkan, berdasarkan sumber-sumber yang diselamatkan Belanda tahun 1800-an, sebelum Bali menjadi daerah jajahan, banjar disebut *krama patus*. Lembaga ini yang mengurus masalah yang berkaitan dengan kematian, mulai dari memandikan, penguburan, hingga *ngaben*. Itu sebabnya, *krama patus* dinilai berurusan dengan duka. Dalam lautan duka itu banjar boleh *ngetag kulkul*. Bila *kulkul* sudah ditabuh itu berarti *krama* banjar wajib

tedun, datang untuk *ngayahang patus*.

Di sinilah manusia Bali mengabdikan, bekerja sekaligus memuja. Di sekolah kehidupan itulah manusia Bali belajar memahami dan melakoni praktik hidup toleran seia sekata sepenanggungan yang dinamakan *paras paros salunglung sabayantaka sarpana ya*.

I Gusti Ngurah Oka Suputra mencermati, selain proses pendidikan budaya, banjar tetaplah tempat bersosialisasi di samping tempat *sangkepan*, buat membicarakan masalah banjar. Itu sebabnya, banjar merupakan tempat *saslihan* (rileks), *kedek pakenyung* (berteman *wirasa*), *ngorta kangin kauh* komunikasi

antar-*krama* tetap terjaga sekaligus kontral sosial tetap berjalan.

Dalam kaitan itulah banjar menjadi pusat pembelajaran. Tak berlebihan jika banjar disebut sekolah informal model Bali.

Namun, di tengah tantangan yang kian rumit, banjar harus mampu menjembatani permasalahan sosial budaya yang tengah berkembang. Di situ banjar harus kembali melakukan pemberdayaan, yakni menjadikan lembaga adat ini sebagai pusat pembelajaran sekaligus pemberdayaan. Dengan begitu, atmosfer *pasuka-dukan* dan daya rekat kemanusiaan tetap terjaga. Maka, diperluaka juru penjaga tradisi, dari banjar.



Ikan Tidak Asin Karena Air Laut

Oleh Drs. Nengah Rudatha

Ikan yang bertahun-tahun berada dalam air laut tidak pernah asin oleh asinnya air laut. Tetapi tanpa air laut ikan itu tidak dapat hidup.

Demikian pulalah halnya dengan manusia, di mana manusia tidak dapat hidup tanpa harta benda, tapi kalau sampai harta benda itu mengikat dan menguasai jiwa manusia, maka manusia tidak akan dapat menikmati kehidupan yang berbahagia.

Harta benda bukan tujuan akhir daripada hidup manusia, ia hanya sekadar alat. Sama halnya dengan perahu yang berlayar menuju pulau bahagia. Perahu tidak akan bisa mencapai pulau tanpa air laut. Tapi air itu bukan tujuan akhir daripada perahu itu. Perahu yang tidak kuat dapat tenggelam di laut dan perahu tidak dapat mencapai tujuan. Perahu yang kuat justru gelombang dan angin yang kencang itu akan mempercepat jalannya perahu menuju pulau bahagia. Perahu yang tahan dengan pukulan gelombang dan angin kencang demikian itulah yang dapat disebut perahu yang kuat dan patut dipuji.

Begitu juga halnya akan manusia, lebih-lebih yang terjun dalam kegiatan agama, janganlah pura-pura tidak senang akan harta benda, padahal hatinya bergejolak ingin memiliki harta benda tersebut. Tapi yang perlu diingat, janganlah harta benda itu dikejar sampai meletakkan keluhuran budi pekerti di bawahnya. Kedamaian hidup kita korbankan untuk mencari harta benda. Seperti halnya pembangunan itu menghilangkan identitas kita sebagai manusia makhluk Tuhan. Karena idealisme pembangunan itu adalah sangat luhur, dan pembangunan memang untuk manusia, tapi bukan manusia untuk pembangunan. Pembangunan diadakan justru untuk memantapkan identitas manusia sebagai makhluk yang termulia di alam semesta ini.

Lebih Baik Pancing Daripada Ikan

Yang kita berikan, kalau kita ingin membantu seseorang. Begitu pesan Frank Gannet, pendiri Gannet Foundation, pemilik *USA Today* dan media lain yang tersebar ke seluruh dunia. Ketika didirikan pada tahun 1935, yayasan sosial itu bmodal 9 juta

rupiah. Kini *asetnya* 1,17 triliun rupiah, sedangkan sumbangannya tahun lalu berjumlah 54 miliar rupiah.

Surat wasiat Frank Gannet penuh macam-macam pesan. Di antaranya, “semua direktur yayasan harus terus-menerus berjuang mempertahankan kebebasan pers, kebebasan berbicara, kebebasan beragama, yang merupakan warisan paling berharga milik kita.”



Dia berpendapat bahwa kebutuhan masyarakat baru bisa betul-betul terpenuhi kalau:

Bukannya membacakan buat rakyat, tapi membantu rakyat dalam belajar membaca.

Bukan memberi ikan untuk dimakan, tapi memberi pancing untuk mencari ikan.

Bukan memberi mereka pakaian, tapi mengajarkan rakyat mencari uang untuk membeli pakaian.

Dan yang terpenting, membantu mereka menjadi manusia yang bisa melakukan dan mengatakan apa yang mereka inginkan.

Bekas Kepala Staf Gedung Putih dan Ketua Senat A.S., Howard Baker, menambahkan “tugas kita adalah mendirikan menara harapan dan mercusuar kesempatan.”

Rasanya pantas ditiru, ya ?”

“Kurang
ajarrrrrrr...!”
Suaranya lantang
hingga memecah
gemuruh. Orang-
orang di ladang
menengok ke
arahnya sekejap,
lalu memalingkan
wajahnya kembali
seolah tak
mendengar apa-apa.



NANG C

“Jika kerjamu tak becus seperti ini, bagaimana aku mau ngasih gaji?! Orang-orang sepertimu seharusnya tidak lagi bekerja di ladangku!”

Nang Cubling hanya mampu menundukkan kepala mendengar makian dari tuannya. Jika saja dia tak menumpahkan pupuk itu, pasti hal ini tak akan terjadi. Gumamnya. Pan Rewel adalah orang yang paling kaya di desa, hampir semua kepala keluarga bergantung kepadanya. Jangankan orang tua, anak-anak pun ikut serta bekerja di ladangnya. Pan Rewel merupakan sosok yang

paling ditakuti di desa. Orang-orang di desa memanggilnya “Pan Nyenye” sama seperti nama beliau “Rewel” yang berarti banyak bicara. Ketiga istrinya pun memanggil demikian, tetapi mereka menggunakan nama itu saat tidak di hadapan Pan Rewel. Pernah sekali saat Pan Rewel pergi ke ladang, salah seorang warga tak sengaja mengucapkan “kerewelannya” saat sedang bergurau bersama warga lain, tak segan-segan ia memasang wajah singa yang baru saja menemukan mangsa dan mulai menerkamnya. Beribu-ribu kata

maaf terlontar dari salah seorang warga itu, tetap tak dihiraukan. Akhirnya apa? Salah seorang warga itu pulang tanpa gaji yang seharusnya diterima di hari itu juga, dan lebih lagi tak seorangpun yang berani berbicara dengan si korban, karena jika ada yang berani berbicara dengan orang yang telah melecehkannya, akan mendapatkan hal yang setimpal. Tidak diragukan lagi, jika tuannya sudah “mengamuk” tak satu pun orang berani membantah. Berbicara sepatah kata pun mereka masih terbata-bata apalagi ingin membela diri.



CUBLING

“Kalau saya ngomong itu jawab! Jangan mematung!”

“Ta...tapi tuan, sa...saya tidak sengaja. Lagi pula pupuk yang tersisa lebih dari cukup untuk ladang tuan ini.”

“Masih berani menjawab kau ya!”

“Tadi Tuan nyuruh menjawab, ya saya jawab!”

Pelototan mata tuannya tak dihiraukan, Nang Cubling serasa mendapat *jackpot* karena telah mampu menjawab kata-kata dari tuannya, walaupun hanya dua patah kata. Hal tersebut spontan keluar dari mulut bapak lima anak

itu, seperti merasakan suntikan adrenalin yang mengalir dalam darahnya dan menyatu dalam kalimat sederhannya.

“Oh sudah mulai berani melawan kau ya. Kau mau aku pecat? Kau mau ngasih makan apa buat anak istrimu? Batu?!”

“Jika Tuan mau memecat saya, silakan! Tapi jangan seenaknya memaki dan memecat warga yang tak bersalah. Jangan diktator!” ucap Nang Cubling dengan gaya yang menggebu-gebu ala Bung Tomo versinya, di bawah sengatan terik matahari yang cukup menyilaukan dahinya.

“Kalau kau mau ceramah jangan di sini! Lihat, air liurmu memenuhi ladangku, rugi aku kalau gagal panen. Pergi cepat dari sini, kalau boleh musnah saja kau dari muka bumi ini!” balas Pan Rewel dengan mata membelalak.

Orang-orang di ladang terdiam kaku dan menganga melihat perdebatan antara Pan Rewel dan Nang Cubling. Belum ada yang pernah berani berbicara seperti itu di hadapan tuannya hingga kemarin.

“Saya sedang tidak ceramah. Jika dibandingkan dengan Tuan, saya ini bukan siapa-siapa. Saya hanya ngasih tahu mana yang benar dan mana yang salah, itu pun kalau Tuan mengerti dengan kalimat saya yang tak karuan.”

“Tahu apa kau soal salah dan benar, ngurus diri saja nggak becus!”

“Salah ya salah, benar ya benar. Itulah makna dari salah dan benar. Jika seseorang melakukan sesuatu dan menurutnya benar, di mata orang lain belum tentu benar begitu pun sebaliknya. Saya tidak hanya berspekulasi, tapi ini kenyataan. Kenyataan bahwa yang benar akhirnya salah karena dikalahkan oleh kebenaran yang lain.”

Pan Rewel terdiam mencerna kata-kata yang keluar dari mulut pekerjaanya, sepertinya dia paham apa yang diucapkan oleh Nang Cubling. Ia menghela nafas dalam-dalam ingin membalas namun lidahnya kelu seperti ada yang menahan, sehingga kata-kata pun hanya keluar di dalam pikirannya.

Pan Rewel melirik ke arah kiri dan kanan, sesekali dia melihat ke belakang, tak disangka ribuan sorot mata sedang memandangi dirinya. Sedangkan Nang Cubling hanya diam dan menunggu kata-kata yang akan keluar dari mulut tuannya.

Pan Rewel pun memalingkan pandangannya dan mulai melangkah pergi dari ladang dengan air mata yang bercucuran.

Ni Kadek Wira Indah Permadani

Tiada Awal Tiada Akhir

Seringkali kita berceloteh tentang kehidupan
Berusaha mencari hal yang tak kunjung datang
Namun masalah yang tak pernah diinginkan
Datang bertamu dan menyelinap di balik tubuh
Perhitungan logaritma yang tak perlu dipertimbangkan
Begitu juga hipotesa para orang gila yang sangat meyakinkan

Dalam mata yang kunar ini
Aku masih bisa melihat remang-remang dalam kegelapan
Disana, kupandang seseorang dari balik pintu tua
Bersedih menyesali perbuatan yang tak ingin ia lakukan, ent
Tapi yang jelas dirinya telah meneteskan air mata tinta
Di atas secarik kertas yang basah oleh keringat

Aku benar-benar tidak mengerti apa arti dunia ini
Apakah engkau tahu, dari rahim siapa pertama kita lahir?
Dan sampai keturunan siapa yang akan membuat kehidupan ini kosong?
Ketika aku memejamkan mata, mimpi seakan menjadi milikku sepenuhnya
Disaat masih terjaga, entah bayangan apa yang menuntunku untuk bangun dari kenyataan
Sungguh aku baru menyadarinya, bahwa selama ini aku hidup dalam sandiwara.



Putu Kartika Sari (X1)

Merindukanmu

Sepanjang hari aku selalu menatap langit
Berharap kau akan datang kembali
Melihat bintang dan bulan yang besinar cerah
Dan tampak cantik di malam hari

Sungguh tak ku kira...
Bayang-bayang wajahmu selalu menghantuiku
Kan ku rasakan detak jantung ini
Yang selalu menanya-nanyakan dirimu

Oh kasih...
Ku merindukanmu
Aku kangen canda dan tawamu
Kan ku simpan kenangan-kenangan yang pernah kita lalui selama ini
Kan selalu ku jaga kenangan terindah bersamamu



Ketawa Itu Indah

Nyontek

Seorang ibu menasihati anaknya untuk berprestasi

- Ibu : Yan, kamu harus lebih giat belajar
 Wayan : Sudah, Bu! Buktinya dapat peringkat dua
 Ibu : Harus naik, sehingga ibu dapat bercerita tentang kamu di pertemuan – pertemuan dan ibu ingin kamu mengalahkan si Asmara, anaknya ibu Ririn
 Wayan : Ah, saya dapat peringkat dua aja dapat nyontek dari Asmara
 Ibu : ????

Ikut Menangis

- Anak : Ikut menangis, kenapa kamu menangis, Nak?
 Bapak : Bapak jatuh dari tangga, Bu.
 Ibu : Astaga, apakah bapak baik-baik saja?
 Anak : Bapak baik-baik saja.
 Ibu : Syukurlah, tetapi kenapa kamu menangis?
 Anak : Dipukul bapak karna saya tertawa melihat bapak jatuh.



Ada Bakat

- Ibu I : Aduh anaknya nakalnya minta ampun.
 Ibu II : Nakalnya bagaimana?
 Ibu I : Itu lho! Dia suka membanting-banting makanan.
 Ibu II : Biarkan saja, berarti Oki ada bakat.
 Ibu I : Bakat apa?
 Ibu II : Ada bakat jadi pedagang martabak

Nilai sepuluh

Sepulang sekolah Kacung menemui neneknya

- Kacung : Nek, hari ini Kacung dapat nilai sepuluh di sekolah.
 Nenek : Wah, cucuku memang pintar kamu dapat nilai sepuluh dari pelajaran apa?
 Kacung : Dari pelajaran Matematika dapat 4, dari Fisika 4, dan 2 dari Kimia.
 Nenek : ???

Menolong

- Guru : Siapa di antara kalian yang suka menolong?
 Murid : Saya, Bu! (teriak salah satu murid)
 Guru : Bagus, kalau begitu, sekarang tolong Ibu memindahkan meja dan lemari.
 Murid : Ihh???

Mudah Percaya

- Dosen : Orang yang begitu mudah percaya pada orang lain termasuk orang bodoh .
 Mahasiswa : Betul, Pak!
 Dosen : Dia tidak punya pendirian, mudah terombang-ambing.
 Mahasiswa : Betul, Pak!
 Dosen : Kamu percaya apa yang saya katakan?
 Mahasiswa : Oh, sangat percaya sekali, Pak!
 Dosen : Oh, kalau begitu kamu termasuk orang yang bodoh.
 Mahasiswa : ???



Dari Anda, Untuk Anda

PAS menyediakan ruang bersenang ria. Mau mengucapkan selamat ulang tahun, upacara keagamaan, tunangan, mau kenalan, butuh barang untuk koleksi/hoby dan lain – lain. Pokoknya semua perkara yang sifatnya membahagiakan dan bersifat pribadi. Semua tulisan, pasti dimuat asal memenuhi persyaratan



Happy teAChER day to all tEACHers at SMA Pariwisata PGRI Dawan Klungkung, We do hope YOU will be more patient when teaching your Students. Thanks for your time and your love. I Love You, My TeAcHeR

With love, your student



Kepada “Bapak Made Bawa”

8 Juni 2016

Happy Birthday to Pak Bawa. Eksis terus di hati semua orang

Dari : Redaksi



Kepada “Ibu Desak Widiani”

5 Juli 2016

Selamat ulang tahun ibu desak. Panjang umur dan makin cantik

Dari : Redaksi



Kepada “Ibu Juliantari”

7 Juli 2016....

Happy Birthday to Juli

Semoga cepat ketemu jodoh

From: Redaksi & Komunitas pencari jodoh :)



Kepada : Bapak Wayan Sukaryana

22 Juli 2016

Selamat ulang tahun semoga dengan bertambahnya usia semakin bijaksana

Dari : Redaksi



19 Juni 2016

Kepada “Ms. Sukma”

Happy Birthday bu Sukma, semoga panjang umur, lebih sabar dan murah senyum, semua keinginannya bisa tercapai dan yang paling penting cepet dapat jodoh

Dari : Anak” Pramuka Wasudewa Dewaki dan Komunitas Pencari Jodoh ☺